



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 3, Agustus 2023, Hal: 471-478-, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KONTUNAGA

Iman Taufik^{1)*}, Jafar Ahiri²⁾, Edy Karno³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner/angket dan dokumentasi pada siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu melalui uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Hasil analisis data untuk mencari hubungan variabel X dengan Y diperoleh nilai r_{yx} sebesar 0,228. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara media sosial (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Besarnya pengaruh antara pemasaran online dengan keputusan pembelian ditentukan oleh koefisien determinasi r^2 sebesar 0,052 atau 5,2%. Artinya hubungan antara pemasaran online dengan keputusan pembelian sebesar 5,2 % artinya memiliki hubungan dengan sisa persentase dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian H_a yang diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga.

Kata Kunci: Media Sosial, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims to examine whether there is an effect of the use of social media on the economic learning outcomes of grade XI students of SMA N 1 Kontunaga. This type of research is Quantitative research. The data in this study were obtained from distributing questionnaires / questionnaires and documentation to class XI students of SMA N 1 Kontunaga. The data analysis technique in this study is through validity test, reliability test, data normality test, and hypothesis testing. The results of data analysis to find the relationship between variables X and Y obtained an r_{yx} value of 0.228. This shows that there is a relationship between social media (X) and student learning outcomes (Y). The amount of influence between online marketing and purchasing decisions is determined by the coefficient of determination r^2 of 0.052 or 5.2%. This means that the relationship between online marketing and purchasing decisions is 5.2%, meaning that it has a relationship with the remaining percentage influenced by other variables. Thus H_a is accepted, which means that there is an influence of the use of social media on the economic learning outcomes of class XI students of SMA N 1 Kontunaga.

Keywords: Social Media, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor yang penting dalam pembentukan karakter pribadi manusia. Pendidikan dan ilmu pengetahuan dapat diperoleh bukan hanya dari bangku sekolah saja. Semua faktor bisa dijadikan sebagai sumber dari ilmu pengetahuan. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di era modern saat ini, pembangunan sumberdaya manusia dituntut memiliki kualitas yang tinggi. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat dilakukan melalui proses pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan non-formal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Dedyerianto, 2019: 209).

* Korespondensi Penulis. E-mail: imantaufik414@gmail.com

Kemajuan teknologi adalah sebuah fenomena alam nyata yang tidak bisa dihindari, serta sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat modern. Teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, satu diantaranya dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran atau pengajaran dalam dunia pendidikan semakin hari mengalami inovasi atau perubahan, dengan tujuan untuk memajukan pendidikan tersebut agar sumber daya manusia di Indonesia mampu bersaing dan mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi di masa mendatang (Nofatin, 2019: 1).

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari pengaruh beberapa faktor, salah satunya adalah adanya sarana dan prasarana yang dapat memadai dalam proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan dapat menunjang peningkatan dan pengembangan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan adanya perkembangan teknologi dapat digunakan sebagai salah satu sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran yaitu dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi (Novatin, 2019: 1).

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi (Amelialo dan Nugraha, 2013). Salah satu perkembangan media informasi dan teknologi dalam media sosial. Dengan media sosial orang mengakses internet tidak hanya untuk mencari informasi tetapi juga dapat berkomunikasi (Nurmihasti, 2012).

Menurut Nurainiyah (2018: 221) mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Media sosial adalah sarana atau tempat berinteraksi manusia, yang saling bertukar pikiran dari jarak yang jauh selain itu dapat mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Tujuan dari hadirnya media sosial dikalangan umum adalah untuk mempermudah pekerjaan sehari-hari di segala bidang. Pelaku utama yang menggunakan media sosial sebagian besar didominasi oleh usia remaja, khususnya peserta didik baik pelajar maupun mahasiswa (Nasrullah, 2015).

Menurut Van Dijk (dalam Nasrullah 2015: 11) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Menurut Nasrullah (2015: 13) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial adalah sebuah media online atau fasilitator yang menghubungkan antar pengguna satu ke yang lain dari jarak yang jauh. Dimana didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi sehingga berguna untuk memudahkan orang dalam pekerjaannya di berbagai bidang serta mereka dapat dengan bebas mengekspresikan diri mereka. Sehingga tidak bisa dipungkiri media sosial juga dapat dijadikan pada eksistensi pengguna untuk memudahkan dalam belajar yang dibantu oleh berbagai aplikasi yang ada di media sosial seperti situs web yang berfungsi untuk mencari materi yang lebih luas sebagai forum online untuk berdiskusi antar teman dalam mengerjakan atau sarana interaksi sosial bagi siswa dalam pergaulan, pertemanan, berbagi informasi, bertukar pikir dari siswa ke siswa lainnya untuk berhubungan langsung secara jarak jauh dengan teman dengan menggunakan teknologi yaitu handphone yang sangat mudah dan teratur (Nofatin, 2019: 3).

Menurut Siregar, (2017: 15) Penggunaan media sosial adalah variabel yang peneliti gunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Untuk itu Indikator yang digunakan adalah (a) Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial, indikator ini untuk melihat seberapa sering siswa sering menggunakan media sosial dalam kesehariannya. (b) Tujuan siswa dalam menggunakan media sosial. Indikator ini untuk melihat apa tujuan siswa dalam menggunakan media sosial. (c) Seberapa besar peningkatan atau penurunan belajar yang timbul ketika siswa menggunakan media sosial. Indikator ini untuk melihat apakah ada peningkatan belajar yang timbul atau bahkan hanya penurunan belajar yang timbul setelah siswa menggunakan media sosial.

Menurut Sudjana (2009: 3) Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Matlin berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Nurhasanah & Sobandi, 2016 : 129)

Menurut Bloom (Dimiyati & Mudjiono, 2006: 26-27) Yang dalam hal menyebutkan enam jenis perilaku ranah kognitif sebagai berikut (a) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip atau metode. (b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari. (c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru misalnya menggunakan prinsip. (d) Analisis mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik, misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil. (e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program. (f) Evaluasi mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu, misalnya kemampuan menilai hasil ulangan.

Dari uraian diatas peneliti melihat adanya keterkaitan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar. Hal ini didukung dengan grand empiris yang dilakukan Wahyudi (2017: 8) bahwasanya terdapat pengaruh variabel penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IIS SMA N 2 Pontianak. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan guru yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sesuai ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil belajar merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Jihad dan Haris (2013: 15) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

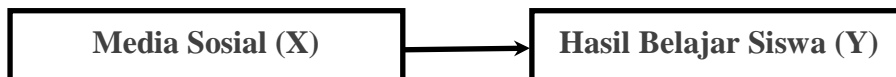
Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2021 dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 02 Tebat Kerai Kepahiang. Dalam hasil penelitiannya dia menyatakan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada tahun 2021 dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII di SMPN 02 Tebat Kerai Kepahiang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA N 1 Kontunaga peneliti melihat bahwa dari data hasil belajar siswa tahun ajaran 2021/2022, pada semester genap berdasarkan standar ketuntasan belajar dengan nilai kriteria ketuntasan minimum sebesar 78, yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum hanya 30 % dan 70% siswa

lainnya mengikuti remedial. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2022 hingga data yang diperlukan telah dikumpulkan, dan bertempat di SMA Negeri 1 Kontunaga Kec. Kontunaga Kab. Muna.



Gambar 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Jenis penelitian kuantitatif, Sumber data dalam penelitian ini adalah data Primer berupa data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga dengan jumlah 117 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 91 siswa. Penelitian ini menggunakan metode Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + Ne^2) = 117 / (1 + 117 \cdot [(0.05)]^2) = 91,4 \text{ (dibulatkan 91)}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

Instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Tabel 1 Skor Angket Penggunaan media sosial		
Pilihan	Skor Jawaban Pernyataan positif	Skor jawaban pernyataan negatif
Sangat setuju (ss)	5	1
Setuju (s)	4	2
Ragu-ragu(RR)	3	3
Tidak setuju (ts)	2	4
Sangat tidak setuju(sts)	1	5

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media sosial

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Penggunaan media sosial (X)	Intensitas siswa dalam menggunakan media sosial	1,2,3	4,5,6	6
	Tujuan siswa dalam menggunakan media sosial	7,8,9	10,11	5
	Seberapa besar peningkatan atau penurunan belajar	12,13,14	15,16	5
	Jumlah	8	6	14

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Hasil Belajar

variabel	Keterangan	pertanyaan	jumlah
Hasil Belajar (Y)	Pengetahuan	1,2,3,4,5,26, 28	7
	Pemahaman	6,7,8,9,21,22,23	7
	Penerapan	10,11,12,24,25,27	6
	Analisis	13,14,15	3
	Sintesis	16,17,18	3
	Evaluasi	19,20	2
	JUMLAH		28

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka untuk mendeskripsikan data dan menguji hipotesis, digunakan dua bentuk analisis yaitu analisis inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi dan korelasi sederhana dengan bantuan program *SPSS For Windows versi 24.0* Adapun persamaan regresi linear sederhana yang digunakan adalah :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

x = Pemasaran *online*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : $\beta = 0$, artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kontunaga.

H_a : $\beta > 0$, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kontunaga.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara media sosial dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat model hubungan antara variabel media sosial (X) dengan hasil belajar siswa (Y) maka dilakukan dengan uji regresi sederhana. Hasil uji linear sederhana antara variabel pemasaran *online* (X) dengan keputusan pembelian (Y) dengan hasil output regresi sederhana variabel pemasaran *online* (X) dengan keputusan pembelian (Y). Untuk melihat koefisien regresi dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Coefficients Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30,822	4,238		7,273	,000
	Media Sosial	-,138	,063	-,228	-2,209	,030

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan Regresi sederhana yang diperoleh dari tabel coefficients dari model regresi sederhana antara variabel pemasaran *online* (X) dengan keputusan pembelian (Y) adalah: $\hat{Y} =$

30.822 – 0,138 X, mempunyai arti bahwa setiap kenaikan satu skor media sosial akan menyebabkan penurunan skor hasil belajar siswa sebesar 0,138 pada konstanta 30.822.

Untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak maka dapat dilihat pada nilai sig. (probability) yang berada pada skor 0,03 atau pada nilai signifikansi sebesar ($p < 0,005$) yang berarti H_0 ditolak dan terima H_a , artinya model regresi media sosial (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah signifikan, sehingga media sosial berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa.

Tabel 5 Anova Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana X & Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53,555	1	53,555	4,878	,030 ^b
	Residual	977,192	89	10,980		
	Total	1030,747	90			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media Sosial

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4,878 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel media sosial terhadap hasil belajar siswa atau dengan kata lain ada pengaruh dan hubungan keduanya bersifat linear antara variabel media sosial (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Hasil analisis korelasi kedua variabel di atas ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Sederhana X dengan Y
Correlations

		Media Sosial	Hasil Belajar
Media Sosial	Pearson Correlation	1	-,228*
	Sig. (2-tailed)		,030
	N	91	91
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-,228*	1
	Sig. (2-tailed)	,030	
	N	91	91

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi pemasaran *online* dengan keputusan pembelian sebesar -0,228. Artinya media sosial berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Nilai sig. $0,030 < 0,05$ H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa setiap skor media sosial dapat dipakai untuk meramalkan skor hasil belajar siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Koefisien Determinasi X dan Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,052	,041	3,314

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2) variabel media sosial (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,052 atau 5,2% yang artinya bahwa 5,2% variasi khas hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh media sosial (X) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi pemasaran *online* dengan keputusan pembelian sebesar -0,228. Artinya media sosial berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis data untuk mencari hubungan variabel x dengan y diperoleh nilai r_{yx} sebesar 0,052. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara media sosial (x) dengan hasil belajar siswa (y), ini berarti bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Besarnya pengaruh antara pemasaran *online* dengan keputusan pembelian ditentukan oleh koefisien determinasi r^2 sebesar 0,052 atau 5,2%. Artinya hubungan antara media sosial dengan hasil belajar siswa sebesar 5,2% artinya memiliki hubungan dengan sisa persentase dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian H_a yang diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Kontunaga. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suharni dan Raissa Citra Nabila (2022) bahwa Penggunaan media sosial oleh siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kepahiang

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang negatif antara media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kontunaga. Dari hasil analisis korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi media sosial dengan hasil belajar siswa sebesar 0,03. Nilai sig. $0,03 > 0,05$ H_a diterima. Hal ini berarti bahwa setiap skor media sosial dapat dipakai untuk meramalkan skor hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi skor media sosial maka akan mengakibatkan pengurangan skor hasil belajar.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran. Pertama guru sebagai tenaga pengajar diharapkan mampu memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pembelajaran dengan tatap muka dibandingkan dengan menggunakan media sosial. Kedua, siswa dapat lebih memanfaatkan media pembelajaran lain dibandingkan dengan media sosial sebagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K. & Kusmiyanti. (2021). Pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar taruna politeknik ilmu permasyarakatan. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 108-119.
- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Motivation As Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 80-86.
- Dedyerianto. (2019). Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 208-215.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, 34-44.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja). *Cakrawala-Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 171-178.

- Hasibuan, Minta Ito & Herdi. (2023) Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Di SMK Swasta Eria Medan. *Journal Research and Education Studies*, 1-13.
- Hutahaean, Natalia (2012) Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XII IPA SMA Di Kota Medan Tahun Ajaran 2012/2013. Undergraduate thesis, UNIMED. 36-48.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 115-125.
- Mauliddiyah, L., & Wulandari, S., S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Daring, Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 di SMKN 1 Surabaya. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022*, 2213 – 2227.
- Nofatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1-8.
- Nurdiansyah, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial Dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal of educational science and technology*, 171-184.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 128-135.
- Purbohastuti, A., W. (2017). Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Tritayasa Ekonomi*, 212-231.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 21-36.
- Salmi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal Profit Volume 6 Nomor 1*, 1-16.
- Sari, E., P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP N 02 Tebat Karai Kepahiang. *Repository Iainbengkulu*, 1-90.
- Setyaningrum, D. G. (2016). Hubungan penggunaan media jejaring sosial dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. *Repository universitas Malang*, 76-97.
- Siregar, S., M. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI Ipa Di SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu. *Iain-padangsidmpuan*, 1-69.
- Sjukur, S., B. (2012). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK . *Jurnal pendidikan vokasi*, 368-376.
- Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Wahana didaktika: jurnal ilmu pendidikan*, 335-344.
- Ulfaidah & Pahlevi T. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Kelas X OTKP di SMKN1 Lamongan. *Jurnal Edukasi 2021*, 25-31.